

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, SAFETY SIGN, KONDISI APD, DAN PENGAWASAN DENGAN PENGGUNAAN APD DEPO LOKOMOTIF SEMARANG PONCOL

GENOVEVA GARDINIA-25000120130215
2024-SKRIPSI

Pekerja bagian pemeriksaan dan perawatan Depo Lokomotif Semarang Poncol memiliki potensi bahaya tinggi karena pada pekerjaannya dituntut untuk berinteraksi langsung dengan sumber bahaya yaitu lokomotif. Alat pelindung diri (APD) wajib digunakan pada saat bekerja sebagai upaya pengendalian potensi bahaya yang diterima oleh pekerja pada saat melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan lokomotif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik individu, *safety sign*, kondisi APD, dan pengawasan dengan penggunaan APD. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Depo Lokomotif Semarang Poncol dengan sampel penelitian seluruh pekerja bagian pemeriksaan dan perawatan yang berjumlah 35 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan uji *Chi-square* dan *Rank Spearman*. Hasil analisis data didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia dewasa awal sebanyak 88,6%, memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/ sederajat sebanyak 82,9%, memiliki masa kerja lama sebanyak 77,1%, memiliki pengetahuan baik sebanyak 88,6%, memiliki sikap baik sebanyak 51,4%, merasa *safety sign* baik sebanyak, 82,9%, merasa kondisi APD baik sebanyak 77,1%, serta merasa pengawasan baik sebanyak 65,7%. Hasil uji korelasi didapatkan adanya hubungan masa kerja (p-value = 0,039), pengetahuan (p-value = 0,008), *safety sign* (p-value = 0,017), dan kondisi APD (p-value = 0,021) dengan penggunaan APD. Sedangkan usia (p-value = 0,635), tingkat pendidikan (p-value = 0,211), sikap (p-value = 0,137) dan pengawasan (p-value = 0,889) tidak memiliki hubungan dengan penggunaan APD.

Kata Kunci : *safety sign*, kondisi APD, pengawasan, penggunaan APD